

Tugas Web Design

Pengembangan Perangkat Lunak



Hanif Miladi Fauzan

NIM : 22255601011

Tahun Akademik 2022 – 2023

Shopee

Shopee adalah website e-commerce ternama di Indonesia dan termasuk dalam perusahaan e-commerce yang memiliki pengunjung yang banyak dan mengalami tren positif didalam jumlah pengunjung dan tren aplikasi mobile commerce. Shopee mengembangkan website yang baik tetapi bagi penggunanya masih banyak persepsi yang muncul terutama untuk kualitas website dari Shopee, karena kualitas sebuah website seperti Shopee sangat berpengaruh pada minat jual beli. Usability website menurut Nielsen yaitu learnability, efficiency, memorability, errors, dan satisfaction. Usability yang tinggi pada website seperti Shopee mampu untuk menarik minat jual beli karena penggunaan website yang dinilai mudah. Hasil dari paper ini berupa studi pustaka analisa kualitas dan Usability website Shopee berdasarkan persepsi berbagai orang yang menggunakan website Shopee dari berbagai penelitian, sehingga mampu membantu developer website Shopee untuk memperbaiki website yang dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya. Keywords—Kualitas website, Shopee, Website, Usability

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas website Shopee menurut persepsi pengunjungnya. Metode pada penelitian ini adalah kuantitatif dan metode pengumpulan data melalui kuesioner secara online kepada pengguna website Shopee dan pernah mencari informasi pada website tersebut.

Dari kuesioner yang disebar diperoleh 112 data responden. Pengolahan data menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2013. Tanggapan responden terhadap kualitas website Shopee.co.id mendapatkan hasil sebesar 78,62% dan masuk dalam ketegoti baik, dimensi Usability merupakan dimensi Webqual yang mendapatkan tanggapan paling tinggi sebesar 81,43% masuk dalam kategori baik, dimensi information quality mendapat tanggapan sebesar 76,58% dan dimensi service interaction mendapat tanggapan sebesar 77,45%.

Instagram

Instagram Web dapat diakses menggunakan browser dari komputer atau laptop. Fungsinya sama dengan aplikasi Instagram yang sebelumnya tersedia di Android atau iOS. Perbedaan yang mencolok adalah bentuk layar yang menampilkan konten dari pengguna Instagram. Jurnal ini akan membahas bagaimana desain antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna menyeimbangkan web Instagram dan tidak terputus dari desain aplikasi Instagram di Android. Hasil dari penelitian ini adalah Instagram Web Design membuat sebuah desain yang mengikuti tujuan awal dari perancangan aplikasi mobile Instagram yaitu terkait dengan prinsip value, desirability, adoptability, dan usability. Dengan begitu pengalaman pengguna Instagram Web dapat diselaraskan dengan pengalaman pengguna seluler Instagram.

Instagram kerap menjadi candu bagi semua kalangan, baik itu kalangan orangtua, maupun kalangan remaja. Saat ini, pebisnis, dan content creator pada umumnya menyadari pentingnya peranan media sosial khususnya Instagram dalam mencari target pasar sesuai dengan produk atau konten mereka. Mereka mencari cara agar akun instagram mereka semakin ramai dan banyak dikunjungi, namun kendala hanya adalah mereka yang pemula kesulitan untuk menarik engagement kesulitan mencari customer atau followers sesuai dengan target pasar mereka bahkan dengan iklan berbayar pun masih belum puas dengan hasil yang mereka dapatkan.

Berdasarkan hasil kuesioner untuk mendapatkan data pendukung yang dibutuhkan. Kuesioner disebar kepada 30 orang responden yang terdiri dari pemilik bisnis, content creator, dan yang baru membuka bisnis. Kuesioner disebar secara online melalui. Berdasarkan hasil kuesioner online diketahui bahwa 51,7% responden pernah membayar untuk mempromosikan produk mereka di instagram, sedangkan 48,3% belum pernah mempromosikan produk mereka. Dari hasil mempromosikan produk atau konten mereka di Instagram, 76,7% responden menjawab tidak efektif karena tidak sesuai dengan biaya promosi untuk mendapatkan target customer yang mereka inginkan 69,2% responden mengatakan tidak punya cukup waktu untuk mempromosikan akun instagram mereka. Kesimpulan dari hasil kuesioner, 93,3% responden menjawab membutuhkan tools untuk mempromosikan akun instagram untuk

mengaet customer sesuai dengan produk atau konten yang mereka buat. Dilihat dari hasil kuesioner, pemilik online shop/pebisnis, dan content creator masih kesulitan dalam mencari customer yang sesuai dengan produk atau konten yang mereka pasarkan, mereka membutuhkan sebuah tools untuk memudahkan mereka mencari target pasar dan meningkatkan jumlah pengunjug untuk akun instagram mereka.

Tiktok

Aplikasi atau situs web yang baik harus memiliki akses yang ringan, tampilan menu yang sederhana namun lengkap, dan memiliki isi atau konten yang jelas serta tepat sasaran. Salah satu bentuk aplikasi yang memiliki user interface yang baik dan mampu memberikan user experience kepada penggunanya adalah TikTok. TikTok adalah aplikasi media sosial dan platform video musik di mana pengguna bisa melihat video dan juga mengunggah video dengan durasi singkat buatan mereka sendiri diiringi dengan musik yang sudah tersedia di dalam aplikasi. Bukti dari user experience aplikasi TikTok yang maksimal adalah jumlah pengguna TikTok yang sangat banyak dan terus meningkat. Sejak tahun 2020, ratusan jutaan pengguna mulai menggunakan aplikasi ini. Per 27 September 2021, jumlah pengguna aktif TikTok ada sebanyak lebih dari 1 miliar. Hal ini menandakan bahwa TikTok digemari oleh banyak orang dari berbagai kalangan umur. Banyaknya fitur yang disediakan di dalam aplikasi, kemudahan dalam menggunakan aplikasi, tampilan aplikasi yang menarik menjadi nilai-nilai lebih dari aplikasi TikTok ini.

TikTok memiliki tampilan yang user friendly, di mana tombol-tombol yang tersedia memiliki bentuk yang jelas dan letak yang mudah diingat. Saya sebagai pengguna TikTok, sejauh ini merasa sangat nyaman menggunakan aplikasi ini. Adanya fitur-fitur yang menarik dan berguna seperti adanya subtitle juga membuat pengguna lebih nyaman dalam menggunakan aplikasi ini (lihat gambar di samping ini). Tombol like (dilambangkan dengan hati), comment (dilambangkan dengan awan dialog atau bubble), dan share (dilambangkan dengan panah) juga mudah dijangkau oleh jari dan memiliki fungsi yang jelas. Dengan menekan tombol like, pengguna bisa secara otomatis menyimpan foto tersebut di aplikasinya yang kemudian bisa dicek pada tab Profile, di bagian

Liked Videos. Dengan demikian, video yang kita sukai dan ingin kita lihat lagi akan tersimpan sehingga mudah untuk dilihat kembali. UI pada aplikasi TikTok memberikan UX terbaik bagi penggunanya, yaitu kemudahan dalam menonton video-video dari berbagai belahan dunia. Pengguna cukup melakukan scrolling dengan swipe ke atas untuk melihat video-video selanjutnya. Selain itu, pengguna bisa juga mencari kategori video yang diinginkan melalui tab Discover. Pengguna bisa mencari dengan hashtag (#) untuk mendapatkan video-video yang sesuai dengan keinginannya. Pengguna juga bisa melihat berbagai video dan hashtag yang sedang trending, baik secara domestik maupun global.

Selain itu, TikTok menerapkan algoritma, di mana pengguna akan melihat video-video yang sesuai dengan preferensi masing-masing. Algoritma media sosial seperti yang ada pada TikTok, memungkinkan platform untuk menyediakan tema konten yang sesuai dengan kebiasaan para pengguna. Algoritma ini bersifat dinamis dengan tujuan untuk memberikan pengalaman pemakaian yang paling optimal bagi pengguna TikTok. Jadi, jika pengguna sering menyukai dan mencari video mengenai kucing dan makanan, maka pengguna tersebut akan sering mendapatkan video dengan kedua tema tersebut di Tab Home, atau yang sering disebut For You Page (FYP).